

Amicus Curiae di Mahkamah Konstitusi

Ariel Yuansa Mulia

Jurusan Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia

Email: ariel.205230136@stu.untar.ac.id

Abstrak

Amicus curiae, atau "teman pengadilan," adalah pihak atau individu yang memberikan pandangan hukum kepada pengadilan tanpa menjadi pihak dalam perkara. Mereka memberikan informasi atau argumen untuk mendukung pengadilan dalam pengambilan keputusan. Peran mereka adalah memberikan pandangan tambahan yang mungkin mempengaruhi hasil akhir perkara.

Kata Kunci: *Amicus Curiae*, Mahkamah Konstitusi, Pengambilan Keputusan

Abstract

Amicus curiae, or "friend of the court," is a party or individual who provides legal opinions to the court without being a party to the case. They provide information or arguments to support the court in decision-making. Their role is to provide additional perspectives that may influence the final outcome of the case.

Keywords: *Amicus Curiae*, Constitutional Court, Decision-Making



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam sistem peradilan, *amicus curiae*, atau "teman pengadilan," memainkan peran penting dengan memberikan pandangan hukum kepada pengadilan tanpa menjadi pihak dalam perkara. Terutama di Mahkamah Konstitusi, kontribusi mereka dalam menyediakan informasi tambahan atau argumen memperluas pemikiran pengadilan, terutama dalam kasus yang kompleks atau kontroversial. Meskipun berharga, keterlibatan *amicus curiae* tidak luput dari pertanyaan, seperti bagaimana memastikan relevansi argumen mereka dan mengelola potensi konflik kepentingan. Dalam penelitian ini, kami akan mengeksplorasi peran *amicus curiae*, dampaknya, serta tantangan yang terkait, dengan fokus pada upaya memastikan kontribusi mereka mendukung tujuan akhir keadilan yang sejati. Rumusan Masalah: Apa peran *amicus curiae* dalam Mahkamah Konstitusi, dan bagaimana kontribusi mereka memengaruhi hasil akhir perkara? Apa saja tantangan atau konflik kepentingan yang mungkin timbul dalam keterlibatan *amicus curiae*, dan bagaimana cara mengelolanya?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan berbagai pendekatan untuk memahami peran *amicus curiae* dalam Mahkamah Konstitusi. Studi kasus akan dilakukan dengan menganalisis keputusan Mahkamah Konstitusi yang melibatkan *amicus curiae*. Analisis dokumen akan dilakukan dengan memeriksa putusan pengadilan, argumen *amicus curiae*, dan catatan persidangan. Wawancara dengan ahli hukum dan praktisi hukum akan memberikan perspektif tambahan. Selain itu, dilakukan analisis komparatif dari beberapa kasus untuk mengidentifikasi pola dalam keterlibatan *amicus curiae* dan dampaknya terhadap keputusan pengadilan. Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran *amicus curiae* dalam Mahkamah Konstitusi dan membantu memaksimalkan kontribusi mereka dalam mencapai keadilan dalam sistem peradilan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran amicus curiae dalam Mahkamah Konstitusi adalah penting karena mereka memberikan perspektif tambahan yang mungkin tidak tercakup oleh pihak yang terlibat langsung dalam perkara. Dengan demikian, kontribusi mereka dapat memengaruhi hasil akhir perkara dengan memperluas cakrawala pemikiran pengadilan. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi oleh pengadilan adalah memastikan relevansi dan keabsahan argumen yang diajukan oleh amicus curiae. Ini karena ada kemungkinan argumen tersebut tidak sesuai dengan konteks perkara atau bahkan bersifat bias. Oleh karena itu, pengadilan harus melakukan penilaian yang cermat terhadap argumen yang disajikan, mempertimbangkan keabsahan dan relevansinya dengan kasus yang sedang dibahas. Untuk mengatasi tantangan ini, pengadilan perlu mengadopsi pendekatan yang hati-hati, termasuk melakukan evaluasi independen terhadap argumen yang diajukan dan memastikan transparansi dalam proses keterlibatan amicus curiae. Dengan demikian, sistem peradilan dapat memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan prinsip keadilan dan kebenaran. Secara keseluruhan, keterlibatan amicus curiae dalam Mahkamah Konstitusi memberikan kontribusi penting dalam upaya mencapai keadilan dalam sistem peradilan. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, diperlukan pendekatan yang hati-hati untuk memastikan relevansi dan keabsahan argumen mereka serta mengelola potensi tantangan yang mungkin timbul.

KESIMPULAN

Amicus curiae memiliki peran yang signifikan dalam Mahkamah Konstitusi, memberikan pandangan tambahan yang berpotensi memengaruhi hasil akhir perkara dengan memperluas cakrawala pemikiran pengadilan. Namun, tantangan terbesar adalah memastikan relevansi dan keabsahan argumen yang mereka sampaikan. Untuk mengatasi tantangan ini, pengadilan perlu mengadopsi pendekatan yang hati-hati dan menetapkan pedoman yang jelas untuk menilai argumen amicus curiae.

DAFTAR PUSTAKA

- Fianni Sisma, Annisa. 2024. Amicus Curiae, Definisi, Dasar Hukum, dan Contoh Kasusnya di Indonesia
<https://kalimantanpost.com/2024/04/amicus-curiae-di-mahkamah-konstitusi/>
<https://katadata.co.id/berita/nasional/66200ebed1585/amicus-curiae-definisi-dasar-hukum-dan-contoh-kasusnya-di-indonesia>
<https://nasional.kompas.com/read/2024/04/19/11091541/daftar-33-pengajuan-amicus-curiae-sengketa-pilpres-2024-di-mk>
<https://www.hukumonline.com/klinik/a/menjadi-amicus-curiae-di-mk-ini-fungsi-dan-dasar-hukumnya-lt662231ae4f5ba/>
<https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/16/171500565/mengenal-amicus-curiae-dokumen-yang-diserahkan-megawati-ke-mk-terkait>
Luviani Putri, Diva. 2024. Mengenal Amicus Curiae, Dokumen yang Diserahkan Megawati ke MK Terkait Sengketa Pilpres 2024
Munawaroh, Nafiatul, S.H., M.H. 2024. Menjadi Amicus Curiae di MK, Ini Fungsi dan Dasar Hukumnya
Oktaviani, Tari. 2024. Daftar 33 Pengajuan Amicus Curiae Sengketa Pilpres 2024 di MK
Putra Mulya, Fath. 2024. "Amicus curiae" di Mahkamah Konstitusi